

**PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA DAN EKSPOR TERHADAP
DAYA BELI MASYARAKAT DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

MAGDALENA TRI SUSANTI

01021281621260

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA, DAN EKSPOR TERHADAP
DAYA BELI MASYARAKAT DI INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama : Magdalena Tri Susanti
NIM : 01021281621260
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing
Ketua,

Tanggal: 4 - 6 - 2021



Dr. Suhel, S.E., M.Si.
NIP: 196610141992031003
Anggota,

Tanggal: 14 - 6 - 2021



Imelda S.E., M.S.E.
NIP: 197703092009122002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA, DAN EKSPOR TERHADAP
DAYA BELI MASYARAKAT DI INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama : Magdalena Tri Susanti
NIM : 01021281621260
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 26 Juli 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 26 Juli 2021

Ketua



Dr. Suhel, S.E., M.Si.
NIP. 196610141992031003

Anggota



Imelda, S.E., M.S.E.
NIP. 197703092009122002

Anggota



Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si.
NIP. 197609112014091003

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 22-9-2021
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Magdalena Tri Susanti
NIM : 01021281621260
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA, DAN EKSPOR TERHADAP
DAYA BELI MASYARAKAT DI INDONESIA

Pembimbing

Ketua : Dr. Suhel, S.E., M.Si.
Anggota : Imelda, S.E., M.S.E.
Tanggal Ujian : 26 Juli 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 26 Juli 2021
Pembuat Pernyataan,



Magdalena Tri Susanti
NIM. 01021281621260

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul **Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Ekspor terhadap Daya Beli Masyarakat di Indonesia.**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Ekspor terhadap Daya Beli Masyarakat di Indonesia.

Palembang, 26 Juli 2021
Penulis,



Magdalena Tri Susanti
NIM. 01021281621260

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	14
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	14
1.2. Rumusan Masalah.....	18
1.3. Tujuan Penelitian	18
1.4. Manfaat Penelitian	18
1.4.1. Manfaat Teoritis	18
1.4.2. Manfaat Praktis	19
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	7
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Daya Beli Masyarakat	7
2.1.2. Hubungan Antar Variabel	14
2.2. Penelitian Terdahulu	17
2.3. Alur pikir.....	21
2.4. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	23
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	23

3.2.1. Jenis Data	23
3.2.2. Sumber Data.....	23
3.3. Teknik Analisis	23
3.3.1. Regresi Linear Berganda.....	24
3.3.2. Uji Hipotesis	25
3.3.3. Koefisien Determinasi.....	26
3.3.4. Uji Asumsi Klasik	27
3.4. Definisi Operasional Variabel	29
3.4.1. Daya Beli Masyarakat	29
3.4.2. Nilai Tukar	29
3.4.3. Suku Bunga	30
3.4.4. Ekspor	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Gambaran Umum.....	31
4.1.1. Geografis dan Wilayah.....	31
4.1.2. Perkembangan Penduduk Indonesia	33
4.1.3. Perkembangan Inflasi di Indonesia.	35
4.1.4. Perkembangan Pendapatan Perkapita di Indonesia	38
4.1.5. Perkembangan Indeks Harga Konsumen di Indonesia.....	41
4.1.6. Perkembangan Nilai Tukar di Indonesia.....	44
4.1.7. Perkembangan Suku Bunga di Indonesia.....	46
4.1.8. Perkembangan Ekspor di Indonesia	49
4.1.9. Perkembangan Daya Beli Masyarakat di Indonesia.....	51
4.2. Hasil Penelitian	54
4.2.1. Hasil Estimasi Model Regresi Linear Berganda	54
4.2.2. Uji Hipotesis	56
4.2.3. Koefisien Determinasi.....	58
4.2.4. Uji Asumsi Klasik	58
4.3. Pembahasan	62
4.3.1. Pengaruh Nilai Tukar terhadap Daya Beli Masyarakat di Indonesia	62
4.3.2. Pengaruh Suku Bunga terhadap Daya Beli masyarakat di Indonesia	62

4.3.3. Pengaruh Ekspor terhadap Daya Beli masyarakat di Indonesia.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Perkembangan Penduduk di Indonesia Tahun 2016-2020	33
Tabel 4.2. Perkembangan Inflasi di Indonesia Tahun 1998-2020	36
Tabel 4.3. Perkembangan Pendapatan Perkapita di Indonesia Tahun 1998-2020. .	39
Tabel 4.4. Perkembangan Indeks Harga Konsumen di Indonesia Tahun 1998-2020.	42
Tabel 4.5. Perkembangan Nilai Tukar di Indonesia Tahun 1998-2020.	44
Tabel 4.6. Perkembangan Suku Bunga di Indonesia Tahun 1998-2020.	47
Tabel 4.7. Perkembangan Ekspor di Indonesia Tahun 1998-2020.	49
Tabel 4.8. Perkembangan Daya Beli Masyarakat di Indonesia Tahun 1998-2020. .	52
Tabel 4.9. Hasil Estimasi Model Regresi Linear Berganda.	55
Tabel 4.10. Hasil Uji-F Data <i>Time Series</i>	56
Tabel 4.11. Hasil Uji-t Data <i>Time Series</i>	57
Tabel 4.12. Hasil Uji Autokorelasi Data <i>Time Series</i>	59
Tabel 4.13. Hasil Uji Heteroskedastisitas Data <i>Time Series</i>	60
Tabel 4.14. Hasil Uji Multikolinearitas Data <i>Time Series</i>	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pendapatan Perkapita Lima Negara ASEAN Tahun 2019.....	2
Gambar 2.1 Alur Pikir.....	22
Gambar 4.1. Peta Indonesia	31
Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas Data Time Series.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar Peta Indonesia.....	69
Lampiran 2. Perkembangan Penduduk di Indonesia Tahun 2016-2020	70
Lampiran 3. Perkembangan Inflasi Indonesia Tahun 1998-2020.....	71
Lampiran 4. Perkembangan Pendapatan Perkapita di Indonesia Tahun 1998-2020.	72
Lampiran 5. Perkembangan Indeks Harga Konsumen di Indonesia Tahun 1998-2020.	73
Lampiran 6. Data Daya Beli Masyarakat, Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Ekspor di Indonesia.	74
Lampiran 7. Estimasi Data <i>Time Series</i>	75
Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas	76
Lampiran 9. Hasil Uji Autokorelasi	77
Lampiran 10. Hasil Uji Heterokedastisitas	78
Lampiran 11. Hasil Uji Multikolinearitas	79

ABSTRAK

PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA, DAN EKSPOR TERHADAP DAYA BELI MASYARAKAT DI INDONESIA

Oleh:

Magdalena Tri Susanti; Suhel; Imelda

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai tukar, suku bunga, dan ekspor terhadap daya beli masyarakat di Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu nilai tukar, suku bunga, dan ekspor. Variabel dependennya yaitu daya beli masyarakat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* yaitu data tahun 1998-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh secara positif dan signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0,003454, suku bunga berpengaruh secara negatif dan signifikan dengan koefisien regresi sebesar -0,416164, dan ekspor berpengaruh secara positif dan signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0,000163 terhadap daya beli masyarakat di Indonesia tahun 1998-2020.

Kata kunci: *Nilai Tukar, Suku Bunga, Ekspor, Daya Beli Masyarakat*

Ketua,

Anggota,



Dr. Suhel, S.E., M.Si.
NIP. 196610141992031003



Imelda, S.E., M.S.E.
NIP. 197703092009122002

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

The Effect of Exchange Rate, Interest Rate, and Export on Purchasing Power Society in Indonesia

By:

Magdalena Tri Susanti; Suhel; Imelda

This study aimed to analyze the effect of exchange rate, interest rate, and export on purchasing power society in Indonesia. This study used independent variables were exchange rate, interest rate, and exports. The dependent variable was purchasing power society. The data used in this study was time series data, data from 1998 to 2020. The method used in this study was multiple linear regression. The result of the study showed that exchange rate had a positive and significant effect with a coefficient regression of 0.003454, interest rate had a negative and significant effect with a coefficient regression of -0.416164, and export had a positive and significant effect with a coefficient regression of 0.000163 on purchasing power society in Indonesia in 1998 to 2020.

Key words: Exchange Rate, Interest Rate, Export, Purchasing Power Society

Chairman,



Dr. Suhel, S.E., M.Si.
NIP. 196610141992031003

Member,



Imelda, S.E., M.S.E.
NIP. 197703092009122002

Approved by,
Head of Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

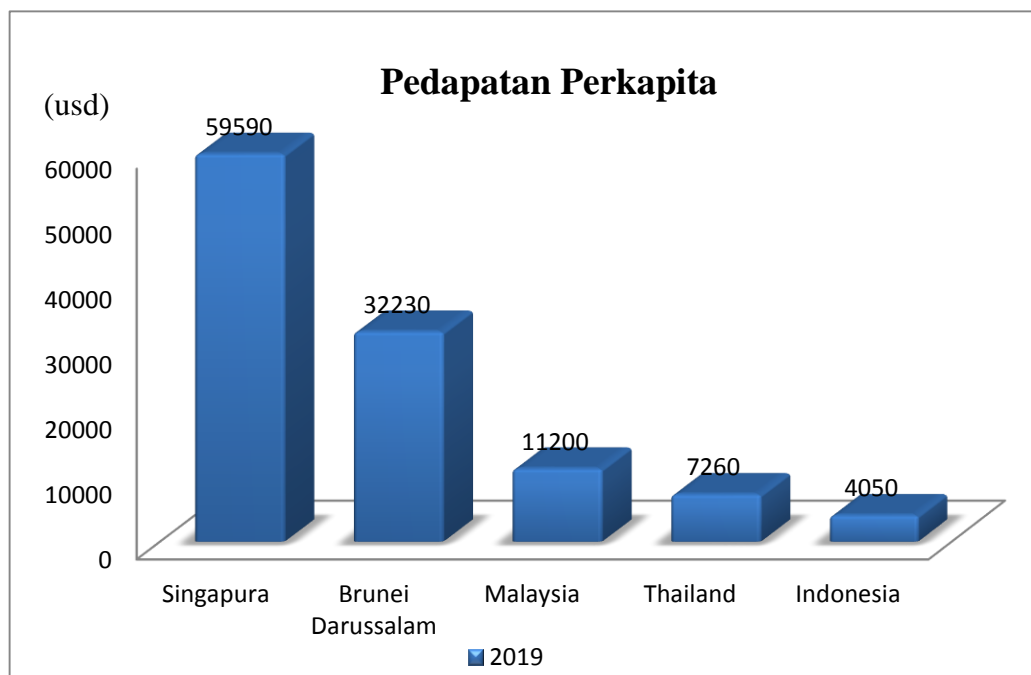
Daya beli masyarakat merupakan suatu kemampuan dari masyarakat dalam membelanjakan uangnya untuk membeli suatu barang dan jasa yang diperlukan agar dapat memenuhi kebutuhannya. Sukirno (2015) menjelaskan bahwa daya beli masyarakat dapat berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara, hal ini dapat dilihat berdasarkan tingkat pendapatan perkapitanya. Dalam hal ini maka daya beli masyarakat suatu negara dapat diukur berdasarkan tingkat pendapatan perkapitanya.

Daya beli masyarakat yang dapat diukur dengan pendapatan perkapita dapat menggambarkan kondisi perekonomian suatu masyarakat, semakin tinggi tingkat pendapatan perkapita yang diperolehnya maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakatnya. Upaya peningkatan daya beli masyarakat dapat dilakukan dengan meningkatkan pendapatan perkapita yaitu pendapatan rata-rata yang diterima masyarakat. Ketika terjadi peningkatan pendapatan perkapita maka akan diikuti juga peningkatan daya beli masyarakat maka dari itu, perlu adanya upaya dalam meningkatkan pendapatan nasional (Yusuf & Nurmalah, 2014).

Dalam mengukur daya beli masyarakat, salah satu indikator yang dapat digunakan adalah inflasi. Dimana, kenaikan tingkat harga secara umum yang terjadi terus-menerus hingga terjadinya inflasi menyebabkan daya beli riil masyarakat menjadi turun. Dalam melihat dampak inflasi terhadap daya beli

masyarakat, konsumsi dijadikan indikator dalam melihat kemampuan daya beli masyarakat maka dari itu menurunnya daya beli suatu masyarakat memberikan dampak pada menurunnya konsumsi terhadap barang dan jasa. Sebaliknya jika harga-harga barang dan jasa mengalami penurunan atau yang disebut deflasi dapat memberikan dampak pada meningkatnya daya beli riil dari masyarakat yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan dalam mengkonsumsi barang dan jasa (Nur, 2012).

Angka pendapatan perkapita berbeda di masing-masing negara, pada Gambar 1.1 berikut ini menggambarkan perbandingan angka pendapatan perkapita antara Singapura, Brunei Darussalam Malaysia, Thailand, dan Indonesia.



Gambar 1.1. Pendapatan Perkapita Lima Negara ASEAN Tahun 2019.
Sumber: Worldbank, 2020

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas, pendapatan perkapita tertinggi di antara negara-negara ASEAN adalah Negara Singapura dengan pendapatan perkapita sebesar 59.590 dollar AS atau sebesar 828.360.590 juta rupiah sedangkan pendapatan perkapita Negara Brunei Darussalam sebesar 32.230 dollar AS atau sebesar 448.029.230 juta rupiah, Negara Malaysia dengan pendapatan perkapita sebesar 11.200 dollar AS atau sebesar 155.691.200 juta rupiah, Negara Thailand memiliki pendapatan perkapita sebesar 7.260 dollar AS atau sebesar 100.921.260 juta rupiah, dan pendapatan perkapita Negara Indonesia termasuk pendapatan perkapita terendah di antara lima negara ASEAN di atas karena pada tahun 2019 pendapatan perkapita Negara Indonesia yaitu sebesar 4.050 dollar AS atau sebesar 56.299.050 juta rupiah. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu, nilai tukar, suku bunga, dan ekspor.

Menurut Samuelson dalam Setianingsih (2019) di antara faktor yang mempengaruhi daya beli tergantung pada nilai tukar (kurs). Apabila nilai tukar terhadap mata uang negara lain turun maka daya beli masyarakat akan cenderung mengalami peningkatan. Nilai tukar valuta asing sering kali mengalami perubahan. Hal ini terlihat jelas pada perubahan dalam daya beli. Perbedaan daya beli mata uang suatu negara dengan negara lainnya dapat memberikan keuntungan sebesar-besarnya atau dikenal dengan *international arbitrage*, yaitu usaha dalam membeli komoditi dengan harga yang serendah mungkin dan kemudian dijual kembali dengan harga yang setinggi mungkin.

Konsumsi memiliki hubungan erat dengan tingkat tabungan, dimana tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dibelanjakan atau dikonsumsi.

Pengeluaran konsumsi dipengaruhi suku bunga melalui tabungan. Tingkat suku bunga yang semakin tinggi berpengaruh pada jumlah uang yang ditabung menjadi semakin besar sehingga jumlah uang yang dikonsumsi atau dibelanjakan untuk konsumsi menjadi semakin kecil dan juga sebaliknya, semakin rendah tingkat bunga maka jumlah uang yang ditabung menjadi semakin rendah (Persaulian, Aimon, & Anis, 2013).

Beberapa variabel makro ekonomi dapat dipengaruhi oleh perkembangan BI rate kemudian dilanjutkan ke inflasi. Naiknya tingkat BI rate yaitu untuk mengurangi kecepatan aktifitas ekonomi yang bisa memicu inflasi. Ketika suku bunga kredit serta deposito naik, ini dikarenakan peningkatan level BI rate dan selanjutnya hal ini menyebabkan masyarakat lebih cenderung menyimpan uang di bank mengakibatkan jumlah uang beredar berkurang. Meningkatnya suku bunga akan menjadikan para pelaku usaha menurunkan investasi dikarenakan biaya modal semakin tinggi. Hal tersebut mempengaruhi daya beli masyarakatnya karena masyarakat lebih memilih untuk menabungkan uangnya daripada menggunakannya untuk mengkonsumsi. Sehingga, agar perekonomian tetap berjalan maka inflasi harus tetap terjaga. (Asnawi & Fitria, 2018).

Kegiatan perekonomian berkaitan dengan perdagangan internasional, salah satunya adalah kegiatan ekspor. Sedyaningrum et al., (2016) menyatakan bahwa nilai ekspor memiliki dampak yang signifikan terhadap daya beli. Nilai ekspor yang tinggi akan menyebabkan peningkatan permintaan mata uang domestik (rupiah) dan mengakibatkan nilai tukar rupiah Indonesia yang lebih kuat. Nilai ekspor yang tinggi akan menghasilkan tenaga kerja suatu negara diserap

sepenuhnya untuk mengurangi pengangguran. Ketika tingkat pengangguran turun, maka akan meningkatkan pendapatan perkapita negara, sehingga dapat meningkatkan daya beli masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Ekspor terhadap Daya Beli Masyarakat di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh nilai tukar, suku bunga, dan ekspor terhadap daya beli masyarakat di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh nilai tukar, suku bunga, dan ekspor terhadap daya beli masyarakat di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa/akademisi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh nilai tukar, suku bunga, dan ekspor terhadap daya beli masyarakat di Indonesia.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pemerintah sebagai salah satu referensi dalam mengambil kebijakan dalam mengatasi daya beli masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, F., Habibah, A., & Fitri, M. (2016). Analisis pengaruh inflasi dan pendapatan terhadap konsumsi masyarakat di kecamatan telanaipura kota jambi. *IJEB*, 1(1), 83–100.
- Asnawi, & Fitria, H. (2018). Pengaruh jumlah uang beredar, tingkat suku bunga dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Ekonomika Indonesia*, 7(1), 24–32.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2021). *Indeks Harga Konsumen Indonesia 1998-2020*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2021). *Inflasi Indonesia 1998-2020*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2021). *Pendapatan Perkapita Indonesia 1998-2020*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2021). *Penduduk di Indonesia 2016-2020*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2021). *Peta Indonesia*.
- Bank Indonesia. (2021). *Suku Bunga Indonesia 1998-2020*.
- Boediono. (2017). *Ekonomi Moneter* (3 ed.). Yogyakarta.
- Dariah, A. R. (2007). Reorientasi strategi pembangunan dalam rangka meningkatkan daya beli masyarakat di Jawa Barat, *XXII*(4), 428–443.
- Dyahrini, W., & Rachman, I. (2013). Pengaruh inflasi terhadap perekonomian di kotamadya dan kabupaten bandung berdasarkan persepsi produsen dan konsumen. *Universitas Widyatama*.
- Faizin, M. (2020). Analisis hubungan kurs terhadap inflasi, *17*(December 2019), 314–319.
- Goestjahjanti, F. S. (2016). Pengaruh faktor inti nilai tukar dan daya saing terhadap term of trade serta dampaknya kepada daya beli masyarakat di Indonesia. *Bisnis & Management*, 16(2), 35–49.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-dasar ekonometrika* (5 ed.). Salemba Empat.
- Hernaningsih, F. (2018). Pengaruh kestabilan inflasi dan ketimpangan pendapatan terhadap daya beli masyarakat. *M-Progress*, 8(2), 130–141. Diambil dari <https://core.ac.uk/reader/286769090>
- Hidayati, N., & Maskuri, M. A. (2020). Inflasi dan tingkat pengangguran terhadap daya beli masyarakat di Kabupaten Bogor, *17*(02), 137–142.

- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2021). *Nilai Tukar Indonesia 1998-2020*.
- Kumar, A. (2015). Inflation and Its Impact, *I*(2), 119–121.
- Mankiw, N. G. (2006). *Makroekonomi*. (M. . Wibi Hardani, S. . Devri Barnadi, & Suryadi Saat, Ed.) (6 ed.). e.
- Nopirin. (2014). *Ekonomi Moneter* (1 ed.). Yogyakarta.
- Nur, E. M. (2012). konsumsi dan inflasi Indonesia. *kajian ekonomi*, *I*(April), 55–77.
- Persaulian, B., Aimon, H., & Anis, A. (2013). Analisis konsumsi masyarakat di Indonesia. *kajian ekonomi*, *I*(02), 1–23.
- Rizqiyah, Y. (2017). Pengaruh kenaikan harga komoditas pokok terhadap daya beli masyarakat.
- Roswita AB. (2000). *Ekonomi Moneter: Teori masalah dan kebijaksanaan* (3 ed.). Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Sedyaningrum, M., Suhadak, & Nuzula, N. F. (2016). Pengaruh jumlah nilai ekspor, impor dan pertumbuhan ekonomi terhadap nilai tukar dan daya beli masyarakat di Indonesia (studi pada bank Indonesia periode tahun 2006:IV-2015:III). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *34*(1), 114–121.
- Setianingsih, W. (2019). *Analisis pengaruh nilai tukar rupiah, jumlah nilai ekspor dan nilai impor terhadap daya beli masyarakat di Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sukirno, S. (2015). *Makroekonomi Teori Pengantar* (3 ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sulekha, A., & Mary, R. F. P. (2019). Impact of Inflation of the Household Spending Power. *IJRTE*, *7*(5), 5–8.
- Todaro, P. . (2000). *Pembangunan ekonomi di dunia ketiga*. Erlangga.
- World bank. (2020). *Pendapatan Perkapita Lima Negara ASEAN 2019*.
- Yusuf, A. A., & Nurmalah, S. (2014). Pengaruh pendapatan perkapita, investasi, dan belanja pemerintah terhadap daya beli masyarakat di wilayah III Cirebon tahun 2010-2014, 257–270.